



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**PENGARUH EDUKASI PERAWAT MELALUI VIDEO DALAM  
MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN – PASIEN  
ISOLASI DI RUANG YORDAN RUMAH SAKIT UMUM  
SINAR KASIH PURWOKERTO  
JAWA TENGAH TAHUN 2023**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Keperawatan**

**TRI SULISTYONINGSIH**

**2206041**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2023**

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH EDUKASI PERAWAT MELALUI VIDEO DALAM  
MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN - PASIEN  
ISOLASI DI RUANG YORDAN RUMAH SAKIT UMUM  
SINAR KASIH PURWOKERTO  
JAWA TENGAH TAHUN 2023

Disusun Oleh:

TRI SULISTYONINGSIH

2206041

Telah melalui sidang Skripsi pada 23 September 2023

Ketua Penguji  
(Isnanto, S.Kep., Ns.,  
MAN)

Penguji I  
(Fransisca Wihandari,  
S.Kep., Ns., MAN.)

Penguji III  
(Erik Adik Putra  
Bambang Kurniawan,  
S.Kep., Ns., MSN)

Mengetahui  
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Indah Pratiwi, S.Kep., Ns., M.Kep.

**THE EFFECT OF NURSE EDUCATION VIA VIDEO IN REDUCING THE  
ANXIETY LEVEL OF ISOLATED PATIENTS IN THE JORDAN  
ROOM OF SINAR KASIH PURWOKERTO GENERAL  
HOSPITAL, CENTRAL JAVA IN 2023**

Tri Sulistyoningsih<sup>1</sup>, Erik Adik Putra Bambang Kurniawan<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**TRI SULISTYONINGSIH.** "The Effect of Nurse Education via Video in Reducing the Anxiety Level of Isolated Patients in the Jordan Room of Sinar Kasih Purwokerto General Hospital, Central Java in 2023".

**Background:** The prevalence of people experiencing anxiety is 14.95 or around 264 million. Patients who are undergoing treatment in the isolation room experience anxiety. The anxiety of patients who have to undergo treatment in an isolation room can be influenced by education by nurses through video.

**Objective:** Knowing the effect of nurse education in reducing the anxiety level of patients treated in the isolation of Jordan Room, Sinar Kasih Purwokerto Hospital.

**Method:** Quasi experimental research design with The onegroup pretest-posttest design approach. Sample 30 people. HARS questionnaire measuring instrument.

**Results:** The results obtained age 26-60 years 63.3%, gender 53.3% male, education 36.7% high school. Before giving education, moderate anxiety was 46.7%, severe anxiety was 40.0%, and mild anxiety was 13.3%. after giving education, mild anxiety was 60.0% and moderate anxiety was 40.0%. Shapiro wilk normality test obtained  $p=0.000$ , so the data was not normal. Wilcoxon Signed Rank Test test obtained sig value. (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ .

**Conclusion:** There was an effect of providing education by nurses in reducing the anxiety level of patients who were treated in the isolation room of the Jordan Room, Sinar Kasih Purwokerto Hospital.

**Suggestion:** Future researchers can examine the comparison of education with video media and print media to reduce anxiety in isolation patients..

**Keywords:** Anxiety, Education, Isolation room

xvii+65 pages+9 tables+3 schemes+19 appendices

Bibliography:35, 2013-2023

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**PENGARUH EDUKASI PERAWAT DALAM MENURUNKAN TINGKAT  
KECEMASAN PASIEN - PASIEN ISOLASI DI RUANG YORDAN  
RUMAH SAKIT UMUM SINAR KASIH PURWOKERTO  
JAWA TENGAH TAHUN 2023**

Tri Sulistyoningsih<sup>1</sup>, Erik Adik Putra Bambang Kurniawan<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**TRI SULISTYONINGSIH.** “Pengaruh Edukasi Perawat Melalui Video dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien - pasien Isolasi di Ruang Yordan RSU Sinar Kasih Purwokerto Jawa Tengah Tahun 2023”.

**Latar Belakang:** Prevalensi orang mengalami kecemasan 14,95 atau sekitar 264 juta. Pasien yang menjalani perawatan di ruang isolasi mengalami kecemasan. Kecemasan pasien – pasien yang harus menjalani perawatan di ruang isolasi dapat dipengaruhi dengan edukasi oleh perawat melalui video.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui pengaruh edukasi perawat dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien - pasien yang dirawat di kamar isolasi Ruang Yordan RSU Sinar Kasih Purwokerto.

**Metode Penelitian:** Desain penelitian *Quasi experimental* dengan pendekatan *The onegroup pretest-posttest design*. Sampel 30 orang. Alat ukur kuesioner *HARS*.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian didapatkan usia 26-60 tahun 63,3%, jenis kelamin 53,3% laki-laki, pendidikan 36,7% SMA. Sebelum pemberian edukasi cemas sedang 46,7%, cemas berat 40,0%, dan cemas ringan 13,3%. Setelah pemberian edukasi cemas ringan 60,0% dan cemas sedang 40,0%. Uji normalitas *shapiro wilk* diperoleh  $p=0,000$ , sehingga data tersebut tidak normal. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh pemberian edukasi yang dilakukan perawat dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien - pasien yang dirawat di kamar isolasi Ruang Yordan RSU Sinar Kasih Purwokerto.

**Saran:** Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang perbandingan edukasi dengan media video dan media cetak untuk menurunkan kecemasan pada pasien isolasi.

**Kata kunci:** Kecemasan, Edukasi, Kamar isolasi  
xviii+65 halaman+9 tabel+3 skema+19 lampiran

**Kepustakaan:** 35, 2013-2023

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan, ditandai kekhawatiran, keprihatinan, rasa takut dengan tingkat yang berbeda-beda <sup>1</sup>, perasaan cemas ditemukan pada pasien isolasi, dimana harus menjalani perawatan yang terisolir, sehingga berdampak psikis pada pasien <sup>2</sup>. World Health Organization (2017) prevalensi kecemasan 14,95 atau sekitar 264 juta orang di dunia, lebih dari 300 juta orang depresi dan 260 juta orang, data kemenkes tahun 2020 tercatat 18.373 jiwa pasien mengalami kecemasan, lebih dari 23.000 mengalami depresi dan sekitar 1.193 jiwa melakukan percobaan bunuh diri <sup>3</sup>. Peran perawat ruang isolasi membantu pasien mengatasi kecemasan, memberikan semangat dan mengembalikan rasa percaya diri dalam melewati proses perawatan dan mencapai kesembuhan. Hasil studi pendahuluan pada tanggal 21-24 Januari 2023, dilakukan wawancara dan observasi kepada 5 pasien terdiri dari 2 perempuan dan 3 laki-laki dewasa yang menjalani perawatan di kamar isolasi ruang Yordan RSUD Sinar Kasih, didapat beberapa data pasien mengatakan merasa cemas ketika harus menjalani perawatan di ruang isolasi, ada perasaan diasingkan karena harus menempati ruangan khusus yang berbeda dengan pasien lainnya, rasa takut dan khawatir akan sakitnya, gelisah, cemas jauh dari keluarga, selalu menanyakan pertanyaan yang sama kepada perawat yang berbeda dan kurang informasi tentang alasan harus menjalani perawatan di ruang isolasi. Hasil fenomena inilah peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Perawat dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien - pasien Isolasi di Ruang Yordan RSUD Sinar Kasih Purwokerto Jawa Tengah Tahun 2023“

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian menggunakan *Quasi experimental* pendekatan *one group pre test-post test design without control*. Dilaksanakan pada 16 Agustus 2023 - 8 September 2023 di kamar Isolasi Ruang Yordan RSUD Sinar Kasih Purwokerto. Populasi 34 responden, sampel 30 responden menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi pasien Isolasi yang mengalami kecemasan yang dirawat pada bulan Agustus - September 2023 di Ruang Yordan RSUD Sinar Kasih

Purwokerto Jawa Tengah, usia 17 th sampai >60 th, sadar penuh, mampu membaca dan menulis. Kriteria eksklusi yaitu mengalami penurunan, pengobatan psikotropika, kecemasan panik, gangguan jiwa yang dapat mempengaruhi hasil penelitain, menolak responden. Gambaran yaitu peneliti dan asisten peneliti melakukan kontrak waktu, menjelaskan kepada pasien/responden tentang maksud dan tujuan penelitian dan apa yang akan dilakukan, menyampaikan kesediaan responden, menjelaskan cara pengisian kuesioer, responden mengisi kuesioner HARS, peneliti dan asisten peneliti memberikan video edukasi selama 5 menit, responden mengisi kuesioner HARS. Analisa menggunakan *Wilcoxon sign rank test*. Pengerjaan kuesioner selama selama 15 – 20 menit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan pasien - pasien Isolasi di Ruang Yordan RSUD Sinar Kasih Purwokerto Jawa Tengah Tahun 2023

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Usia			
1	17-25 tahun	0	0,0
2	26-60 tahun	19	63,3
3	>60 tahun	11	36,7
Jumlah		30	100,0
Jenis Kelamin			
1	Laki-laki	16	53,3
2	Perempuan	14	46,7
Jumlah		30	100,0
Pendidikan			
1	SD	2	6,7
2	SMP	7	23,3
3	SMA	11	36,7
4	Diploma 3 (D3)	6	20,0
5	Sarjana (S1)	4	13,3
Jumlah		30	100,0

Sumber: Data Primer Terolah, 2023

Analisis Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 responden, terdapat 26-60 tahun 19 responden (63,3%) dan >60 tahun 11 responden (36,7), terdapat laki-laki 16 responden (53,3%) dan perempuan 14 responden (46,7), terdapat SMA 11 responden (36,7%) dan SD 2 responden (6,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecemasan Sebelum Diberikan Edukasi pada pasien pasien Isolasi di Ruang Yordan RSUD Sinar Kasih Purwokerto Jawa Tengah Tahun 2023

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak cemas	0	0
2.	Cemas ringan	4	13,3
3.	Cemas sedang	14	46,7
4.	Cemas berat	12	40,0
5.	Panik	0	0
Jumlah		30	100,0

Sumber: Data Primer Terolah 2023

Analisis: Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kategori cemas sedang sebanyak 14 responden (46,7%), cemas ringan sebanyak 4 responden (13,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecemasan Setelah Diberikan Edukasi pada pasien pasien Isolasi di Ruang Yordan RSUD Sinar Kasih Purwokerto Jawa Tengah Tahun 2023

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak cemas	0	0
2.	Cemas ringan	18	60,0
3.	Cemas sedang	12	40,0
4.	Cemas berat	0	0
5.	Panik	0	0
Jumlah		30	100,0

Sumber: Data Primer Terolah 2023

Analisis: Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa cemas ringan sebanyak 18 responden (60,0%), cemas sedang sebanyak 12 responden (40,0%).

Tabel 4. Uji normalitas kecemasan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada pasien - pasien Isolasi di Ruang Yordan RSUD Sinar Kasih Purwokerto Jawa Tengah Tahun 2023

Variabel	Statistik	Df	Signifikasi
Kecemasan sebelum diberikan Edukasi	0,787	30	0,000
Kecemasan sesudah diberikan Edukasi	0,624	30	0,000

Sumber: Data Primer terolah 2023

Analisis: Tabel 4 Menunjukkan bahwa hasil uji normalitas nilai  $p$  sebelum dan sesudah diberikan edukasi diperoleh  $0,000 < 0,05$ , sehingga data tersebut tidak normal.

Tabel 5. Kecemasan sebelum dan sesudah diberikan Edukasi pada pasien - pasien Isolasi di Ruang Yordan RSUD Sinar Kasih Purwokerto Jawa Tengah Tahun 2023

	N	Mean	Z	Sig. (2-tailed)
Sebelum	30	3,27	-5,099	0,000
Sesudah	30	2,40		

Sumber: Data Primer terolah 2023

Analisis: Tabel 5 Menunjukkan bahwa hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* memiliki nilai *sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh pemberian Edukasi dengan tingkat kecemasan pada pasien - pasien Isolasi di Ruang Yordan RSUD Sinar Kasih Purwokerto Jawa Tengah Tahun 2023.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Karakteristik

#### a. Karakteristik berdasarkan Usia

Hasil penelitian tentang karakteristik usia sebanyak 63,3% berusia 26-60 tahun dan 36,7% berusia >60 tahun. Usia 20-59 merupakan usia produktif, yang mana kesehatan usia produktif sangat penting untuk mendukung produktivitas dan kualitas hidup<sup>4</sup>. Usia produktif memiliki masa peralihan dan pencarian jati diri, kondisi seperti ini menyebabkan rentannya mengalami kecemasan<sup>5</sup>. Peneliti berasumsi bahwa setiap individu memiliki pengalaman dan penanganan coping yang berbeda-beda akan kecemasan.

#### b. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian karakteristik jenis kelamin sebanyak 53,3% laki-laki dan 46,7% perempuan. Laki-laki maupun perempuan memiliki perseptif psikoanalisis yaitu berusaha untuk mengekspresikan diri, namun ego tidak membiarkannya tanpa disadari individu tersebut akan merasa takut dan khawatir yang dapat berkembang menjadi kecemasan<sup>6</sup>. Peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi kecemasan karena suatu kecemasan dipengaruhi coping mekanisme,

mekanisme biologis, mekanisme penanggulangan, dan psikologis individu sendiri.

c. Karakteristik berdasarkan Pendidikan

Hasil penelitian karakteristik pendidikan sebanyak 36,7% SMA dan 6,7% SD. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber sehingga tidak dapat dipungkiri apabila individu dengan tingkat pendidikan menengah sampai tinggi bisa saja mengalami tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu dengan tingkat pendidikan yang rendah karena berpikir lebih memikirkan resiko dan keadaan yang sedang dialaminya<sup>7</sup>. Peneliti berasumsi bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi cara mengatasi masalah yang dialami individu, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa responden yang berpendidikan SMA memiliki kecemasan terbanyak

2. Analisis Univariat

a. Sebelum diberikan edukasi

Hasil penelitian kecemasan sebelum diberikan edukasi didapatkan cemas sedang 46,7% dan cemas ringan 13,3%. Perasaan emosi tidak menyenangkan, yang pada akhirnya akan menimbulkan ansietas atau kecemasan<sup>13</sup>. Peneliti berasumsi bahwa kecemasan berawal dari kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut yang dialami oleh seorang individu.

b. Sesudah diberikan edukasi

Hasil penelitian kecemasan sesudah diberikan edukasi didapatkan cemas ringan 60,0% dan cemas sedang 40,0%. Kecemasan dapat dimodifikasi dengan memberikan edukasi, yang mana edukasi merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok ataupun masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan<sup>9</sup>. Peneliti berasumsi bahwa tingkat kecemasan dapat diturunkan dengan memberikan edukasi media video.

3. Analisis Bivariat

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* memiliki nilai rata-rata kecemasan sebelum diberikan edukasi 3,27 dan sesudah 2,40 dengan nilai beda 0,87, nilai *z* hitung penelitian ini -5,099 dengan nilai tabel -1.645 sehingga  $z < z_{tabel}$  dan didapatkan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ , dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh pemberian Edukasi dengan tingkat kecemasan pada pasien - pasien Isolasi di Ruang Yordan RSU Sinar Kasih Purwokerto Jawa Tengah Tahun 2023. Kecemasan dapat dimodifikasi dengan pemberian pengetahuan melalui suatu video<sup>9,10</sup>, video menampilkan gambar bergerak dan suara, hal tersebut merupakan daya tarik bagi individu sehingga mudah menyerap pesan atau informasi<sup>11</sup>. Gambar bergerak dan suara, mata menerima informasi gambar dan kata, telinga menerima informasi kata-kata (Gagne, 1988 dalam Lukmanulhakim, 2014), informasi tersebut dialihkan menjadi tindakan (Gagne, 1988 dalam Lukmanulhakim, 2014). Durasi video yang singkat dapat menjadikan keunggulan dibanding media lain, mengingat daya ingat dan berkonsentrasi manusia antara 15-20 menit<sup>11</sup>. Peneliti berasumsi bahwa ketakutan, keprihatinan, dan kekhawatiran yang dapat berdampak pada psikologis individu sehingga terjadinya kecemasan dapat diturunkan dengan pemberian edukasi melalui media elektronik seperti video.

## **KESIMPULAN**

1. Karakteristik usia didapatkan sebanyak 19 (63,3%) berusia 26-60 tahun dan 11 (36,7) berusia >60 tahun. Karakteristik jenis kelamin didapatkan sebanyak 16 (53,3%) laki-laki dan 14 (46,7%) perempuan. Karakteristik pendidikan sebanyak 11 (36,7%) SMA, 7 (23,3%) SMP, 6 (20,0%) Diploma 3 (D3), 4 (13,3%) Sarjana (S1), dan 2 (6,7%) SD.
2. Sebelum pemberian edukasi terdapat cemas sedang 14 (46,7%) responden, cemas berat 12 (40,0%) responden, dan cemas ringan 4 (13,3%) responden. Setelah pemberian edukasi terdapat cemas ringan 18 (60,0%) responden dan cemas sedang 12 (40,0%) responden.

3. Hasil uji normalitas sebelum dan sesudah diberikan edukasi menunjukkan  $p=0,000<0,05$ , sehingga data tersebut menunjukkan bahwa data tidak normal.
4. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai *sig. (2-tailed)*  $0,000<0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh pemberian Edukasi dengan tingkat kecemasan pada pasien - pasien Isolasi di Ruang Yordan RSUD Sinar Kasih Purwokerto Jawa Tengah Tahun 2023.

## **SARAN**

1. Bagi RSUD Sinar Kasih Purwokerto  
Menjadi sumber informasi dan masukan ilmiah tentang pemberian edukasi yang dapat menurunkan kecemasan pada pasien, memberikan saran dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di RSUD Sinar Kasih Purwokerto.
2. Bagi Pasien  
Diharapkan berguna bagi pasien untuk mengatasi kecemasan, sehingga kedepannya pasien tersebut dapat mengatasi kecemasan dengan lebih baik.
3. Bagi Perawat  
Diharapkan menjadi tolak ukur perawat dalam melakukan asuhan keperawatan terutama dalam edukasi pasien isolasi.
4. Bagi Peneliti lain  
Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti perbandingan edukasi dengan media video dan media cetak untuk menurunkan kecemasan pada pasien isolasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. dr. Tan Irwan Santoso MMR. selaku Direktur RSUD Sinar Kasih Purwokerto
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep.Sp Kep.MB., Ph.D.NS, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Wakil 1 Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan dosen pembimbing akademik

5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Koordinator Skripsi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Bapak Isnanto, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua penguji yang telah memberikan masukan dalam pembuatan Skripsi.
7. Ibu Fransisca Winandari, S.Kep., NS, MAN selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dalam pembuatan Skripsi.
8. Bapak Erik Adik Putra Bambang Kurniawan, S.Kep., Ns., MSN selaku dosen pembimbing dan Penguji II yang memberikan saran dan masukan.
9. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
10. Seluruh staf perpustakaan dan tata usaha STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam penyediaan buku, jurnal, dan pembuatan surat-surat yang diperlukan..
11. Suami, anak, bapak ibu dan keluarga besar yang selalu memberikan suport dukunga doa, semangat dan motivasinya
12. Rekan-rekan mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, teman-teman RPL angkatan 2022 atas dukungan dan kerjasamanya selama ini, dan yang peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Stuart, G. W. *Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa*. (Elsevier, 2016).
2. Dubey, S. *et al.* Psychosocial impact of COVID-19. *Diabetes Metab. Syndr.* **14**, 779–788 (2020).
3. Setyowati, S. *et al.* Pelatihan releasing teknik 3M untuk mengurangi kecemasan lansia di Yogyakarta. *J. Pengabd. Kpd. Masyarakat* **1**, 30–36 (2022).
4. Kemenkes RI. Usia produktif. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (2023). Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/usia-produktif>. (Accessed: 26th September 2023)
5. Sarimah. Pengaruh tawakkal terhadap gangguan perasaan cemas : Studi deskriptif pada pasien umur produktif di RSUD Natuna. (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).
6. Azzahra, F., Oktarlina, R. Z. & Hutasoit, H. B. K. Farmakoterapi gangguan ansietas dan pengaruh jenis kelamin terhadap efikasi antiansietas. *JIMKI* **8**, 96–103 (2020).
7. Fortuna, A. D., Saputri, M. E. & Wowor, T. J. F. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan warga pada masa pandemi covid-19 tahun 2021 di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. *J. Keperawatan* **10**,

- 34 (2022).
8. Annisa, D. F. & Ifdil. Konsep kecemasan (anxiety) pada lanjut usia (lansia). *Konselor* **5**, 93 (2016).
  9. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2014).
  10. Mubarak, W. I. *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep dan Aplikasi*. (Salemba Medika, 2013).
  11. Daryanto. *Media Pembelajaran*. (Gava Media, 2016).
  12. Lukmanulhakim. Multimedia dan otak. *FKIP Untan 1–3* (2014).

STIKES BETHESDA YAKKUM